

# Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 068083 Tanjung Rejo

Darinda Sofia Tanjung<sup>1\*</sup>, Willfrida Purnama Sari Gulo<sup>2</sup>, Efani Kudadiri<sup>3</sup>, Sahmaita Sitio<sup>4</sup>, Diana Kristina Br Purba<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas  
darinda\_tanjung@ust.ac.id\*



e-ISSN: 2987-811X

**MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 2 Juni 2025

Page: 754-758

## Article History:

Received: 23-06-2025

Accepted: 30-06-2025

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068083 Tanjung Rejo dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Permasalahan yang dihadapi adalah masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pecahan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan model Jigsaw, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih aktif, motivasi belajar meningkat, dan nilai rata-rata kelas naik. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran Jigsaw dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci** : Jigsaw; Hasil Belajar; Matematika; Siswa Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membantu manusia beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui proses belajar mengajar yang baik, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami perubahan dalam sikap dan keterampilan. Di tingkat sekolah dasar, guru perlu menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan.

Banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam belajar, terutama dalam pelajaran matematika, meskipun telah melakukan berbagai upaya dalam pengajaran. Siswa kelas V di SDN 068083 Tanjung Rejo masih memiliki nilai akademik yang buruk; 60% dari mereka tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Persepsi umum bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak menarik serta metode pengajaran yang tidak menarik adalah penyebab masalah utama ini.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil dan mengajar satu sama lain. Menurut penelitian sebelumnya, teknik Jigsaw dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan prestasi akademik mereka di berbagai mata pelajaran, termasuk matematika.

Dalam situasi ini, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan prestasi matematika siswa kelas V SD. Diharapkan model ini dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa tentang pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan kolaborasi dan prestasi akademik siswa dalam pelajaran Matematika, khususnya pada topik pecahan, melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 068083 Tanjung Rejo, yang terletak di Kecamatan Medan Sunggal. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas 5 tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 22 siswa - 9 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Penelitian ini berfokus pada dua variabel: variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel independen, atau perlakuan yang diterapkan, adalah penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap hasil nilai siswa dan tingkat penguasaan dari pretest, posttest siklus I, dan posttest siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang mencolok pada hasil belajar siswa. Seperti yang disajikan pada tabel 1, pada tahap pretest, hanya 9 siswa (41%) yang memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 13 siswa (59%) lainnya belum mencapainya. Pada posttest siklus pertama, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 13 siswa (59%), dengan 9 siswa (41%) masih belum memenuhi standar. Pada posttest siklus kedua, dari 22 siswa, 17 siswa (77%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara hanya 5 siswa (23%) yang belum memenuhi ambang batas yang disyaratkan.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test, Post Test Siklus I dan Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Pretest	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II	Keterangan
1	Chika Aulia	60	70	65	Tidak Tuntas
2	Naura Silvia	60	80	90	Tuntas

No	Nama Siswa	Pretest	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II	Keterangan
3	Nazla putri	80	90	80	Tuntas
4	Intan A. Sirait	50	70	70	Tidak Tuntas
5	Keyla Wulandari	60	70	90	Tuntas
6	Farel	80	90	85	Tuntas
7	Bayhagi	90	100	90	Tuntas
8	Dimaz Aditya	40	70	85	Tuntas
9	Nazlia kaira	60	80	75	Tuntas
10	Evelyn Petra Lubis	80	90	80	Tuntas
11	Zam-zami	70	70	95	Tuntas
12	Adrian Syah P.	90	90	60	Tidak Tuntas
13	Dipa	60	90	90	Tuntas
14	Aufa Fakhriza	60	70	90	Tuntas
15	Fauzi Nur Azzumar	80	90	75	Tuntas
16	Arson P. Parapat	70	80	65	Tidak Tuntas
17	Muwais A. Hasibuan	80	90	85	Tidak Tuntas
18	Pazar Maulana	50	80	95	Tidak Tuntas
19	Risky Raihan	60	70	90	Tuntas
20	Aisyah	80	90	90	Tuntas
21	Ammaya Tasa	50	60	60	Tidak Tuntas
22	Abubakkar	60	70	85	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	1.470	1.760	1.790	
	<b>Rata-rata</b>	<b>66,81</b>	<b>80,09</b>	<b>81,36</b>	

**Tabel 2.** Perbandingan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

No	Jenis Tes	Persentase Ketuntasan Klasikal
1	Pre test	41%
2	Post test siklus I	59%
3	Post test siklus II	77%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest adalah 41%. Selain itu, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 59% pada posttest siklus pertama. Kriteria ketuntasan belajar yang mensyaratkan setidaknya 70% siswa memperoleh nilai KKM 75, masih belum terpenuhi dengan pencapaian ini. Oleh karena itu, penelitian siklus II dilakukan. Ketuntasan belajar siswa meningkat drastis menjadi 77% pada posttest siklus II, sehingga telah memenuhi syarat ketuntasan klasikal. Dengan pencapaian ini, penelitian dianggap berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan, sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kelas V SD Negeri 068083 Tanjung Rejo. Peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan klasikal dari tahap pretest ke posttest siklus I dan II menunjukkan hal tersebut.

Selain itu, penggunaan model Jigsaw juga meningkatkan kemampuan mengajar guru. Temuan dari observasi aktivitas guru, yang menunjukkan peningkatan kategori dari cukup menjadi sangat baik setelah dua siklus pembelajaran, menunjukkan perkembangan ini.

Selama proses pembelajaran, keterlibatan siswa juga meningkat secara signifikan. Jika pada siklus I partisipasi siswa dianggap cukup, maka pada siklus II meningkat menjadi sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Jigsaw merupakan taktik yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas V di SD Negeri 068083 Tanjung Rejo pada tahun ajaran 2024-2025.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru kelas V, serta seluruh siswa SD Negeri 068083 Tanjung Rejo yang telah memberikan dukungan dan partisipasi selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan arahan, motivasi, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan jurnal ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran di sekolah dasar.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alkaromi, A. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21351>
- [2] Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- [3] Arta, I. M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Tenganan semester II tahun pelajaran 2018/2019. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 1(1), 9–21. <https://doi.org/10.51878/action.v1i1.283>
- [4] Berlinasari Sarumpaet, N., Rahmansyah, H., & Nasution, S. R. A. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 153075 Pinangsori. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(4), 413–422. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i4.531>
- [5] Eviliyanida. (2011). Model pembelajaran kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- [6] Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman.
- [7] Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Nasution, A. N. P., & Anjarwati, A. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 125–130. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i2.929>

- [8] Harianto, F. A. (2024). *Teams Games Tournament (TGT) dan Jigsaw melalui pendekatan saintifik*.
- [9] Hufinah, S. H. (2022). Analisis kesulitan membaca pada anak kelas tinggi sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 788–885. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.437>
- [10] Kusmawati, D. (2022). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(1), 58–67. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/pi-math>
- [11] Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukan, & Walid. (2022). Model pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 50–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- [12] Nur Amalia, S., & Info Abstrak, A. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD. *Nubin Smart Journal*, 3(1), 12–21. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>
- [13] Nurhayati, H., & Handayani, N. W. L. (2020). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- [14] Pahleviannur, R. S. M. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.
- [15] Purwaningsih, A. S., & Harjono, N. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1204–1212. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5083>
- [16] Resmi, N. W. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 546–551. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.52106>
- [17] Restu Adji, M., Prasetyo, M. A., Nada, L. K., Ulandari, L., & Fadila, L. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 256–263. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.324>
- [18] Ryan, J., & Bowman, J. (2022). Teach cognitive and metacognitive strategies to support learning and independence. In *High leverage practices and students with extensive support needs* (Vol. 3, Issue 3, pp. 170–184). <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>
- [19] Sejahtra, S. (2021). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 6(2), 112–121. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v6i2.2327>
- [20] Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Azzahra, N. F. (2024). *Penelitian tindakan kelas*. Medan: PT Sonpedia Publishing.
- [21] Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf>